

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>
Semarang in Central Java

Indonesian transcript:

Pewawancara: Mbak Susan asal dan besarnya di Indonesia dari mana?

Susan: Saya lahir di Semarang dan besar di Semarang juga.

Pewawancara: Bisa diceritakan tentang kota Semarang?

Susan: Hmhh...kota Semarang itu cukup besar tapi tidak sebesar Surabaya atau Jakarta. Tapi saya cukup senang karena jaraknya tidak terlalu jauh dari satu tempat ke tempat yang lain dan tidak terlalu macet seperti di Jakarta misalnya. Dan juga kota Semarang cukup unik karena dia ada di pantai, di pantai Utara Jawa tetapi juga mempunyai bukit-bukit. Jadi ada sebagian ...uh...kota yang agak di atas, tetapi juga ada yang di pantai dekat bawah. Kebetulan orangtua saya tinggal di uh...tempat yang agak atas. Jadi bisa keliatan uh...ke bawah gitu. Bisa kelihat...melihat kota yang bagian yang lain. uh...tapi di sisi lain kalau kita mau lihat laut gitu bisa. Tapi enggak terlalu bagus kota-kota di pantai Selatan sih...pantai-pantai di sana kan lebih bagus.

Pewawancara: Ada tempat wisata yang menarik yang bisa dikunjungi di kota Semarang?

Susan: hmhh...ya. Walaupun pantainya enggak bagus eee misalnya Parangtritis gitu ya. Tapi uh...ada seperti pantai Marina kita bisa lihat laut di sana...ah...lalu juga yang cukup terkenal adalah uh...ada sebagian kota yang disebut kota tua yang dilestarikan oleh pemerintah seperti misalnya gereja Blendug atau Lawang Sewu. Itu adalah dua bangunan yang ya...bisa dikatakan cukup bersejarah gitu karena itu bangunan lama. Dan juga ada peninggalan yang cukup lama, uh...yaitu Sam po Kong. Itu adalah sebuah tempat pemujaan...bisa dibilang kuil ya. Tapi cukup unik karena itu adalah perpaduan antara musafir dari Cina pada jaman dahulu kala ratusan tahun yang lalu yang berbaur dengan muslim di kota Semarang. Jadi kalau mungkin sempat lihat-lihat ke sana, itulah perpaduan sangat unik. Karena beberapa kota-kota...ah...beberapa tempat yang...eee...mereka singgahin itu mereka berbaur menjadi satu. Dan itu adalah satu bukti sejarah yang cukup menarik. Itu disebut...ah...Sam po Kong.

Pewawancara: Kalau untuk mata pencaharian kebanyakan orang-orang yang tinggal di Semarang?

Susan: Mungkin jaman dahulu banyak orang yang ah...pelaut juga ya, misalnya mencari ikan atau berkapal. Tapi belakangan sudah lebih modern jadi seperti semua kota-kota yang lain..ah...bener-bener mix yah, mulai ada pedagang ataupun lembaga pendidikan juga. Jadi cukup banyak ah...orang yang bekerja di universitas atau di...ya juga di industri. Ada beberapa industri juga yang cukup besar ah...di Semarang. Jadi perpaduan berbagai macam bidang...ha ha ha ...di Semarang.

Pewawancara: Untuk di Semarang kalau kita ingin wisata kuliner, makanan khas dari daerah Semarang bisa diceritakan mbak Susan?

Susan: Oo...iya. Ah...Semarang terkenal dengan bandeng presto dan lumpia Semarang. Bandeng presto itu adalah ikan bandeng yang dimasak sehingga durinya lunak. Seperti yang kita tahu, bandeng itu enak tetapi durinya susah sekali untuk dimakan. Jadi beberapa tahun yang lampau mereka menciptakan makanan ini dan ternyata sangat populer untuk oleh-oleh. Jadi sampai saat ini eee...banyak orang ke Semarang untuk beli yang namanya bandeng presto. Dan juga lumpia, lumpia itu...hmm...ada yang digoreng dan ada yang juga tidak digoreng. Dan isinya adalah rebung ya, jadi bamboo muda atau rebung. Ah...agak beda dengan kota-kota lain karena saya yakin ada beberapa kota di

Indonesia yang mempunyai lumpia juga. Tapi mereka bilang lumpia Semarang ini cukup berbeda...dan cukup terkenal dan banyak disukai orang. Dan belakangan ini ada satu tempat yang khusus untuk malam hari ditutup, jalanan itu untuk dibikin seperti bazaar. Jadi mereka bilang semawis...itu untuk pedagang kaki lima semua boleh membuka makanan di tempat itu. Dan jalanan itu khusus ditutup sehingga itu jadi suatu tempat...ah... yang cukup terkenal belakangan ini untuk orang jalan-jalan dan makan, jadi untuk wisata kuliner. Itu baru ada beberapa tahun belakangan ini di Semarang.

Pewawancara: Apakah ada kerajinan atau cenderamata yang khas dari Semarang?

Susan: Eee...di Semarang mereka sebelum bulan puasa, biasanya mereka ada acara dugderan...nah saya enggak tahu apakah di kota lain juga ada. Acara dugderan itu seperti pasar di tengah...atau bukan di tengah sih, di pinggir jalan gitu yang menjual berbagai macam kerajinan tanah liat. Jadi misalnya tembikar gitu yah...piring atau kendi atau hiasan-hiasan yang lain, itu mereka jual...dan itu biasanya ramai sekali karena orang banyak yang datang untuk melihat. Karena itu hanya sesaat, jadi setelah beberapa hari sudah enggak ada lagi. Jadi cukup banyak orang yang membuka itu kerajinan dari tanah liat gitu.

English translation:

Interviewer: Ms. Susan, where exactly in Indonesia were you born and raised?

Susan: I was born in Semarang and I was also raised in Semarang.

Interviewer: Could you describe more about Semarang?

Susan: Hmhh...Semarang is quite a big city but not as big as Surabaya or Jakarta. But I feel happy because the distance between one place to another is not that far and there aren't terrible traffic jams like in Jakarta. Semarang is also unique because it has beaches. North Java has beaches and also mountains. Some areas in Semarang are...ah...located in a plateau, but some areas are located near the beach. My parent lives in uh...the plateau area. Thus we can see uh...the lower area. We can see ...other areas of the city.

Uh...and we also can see the beach. But the beach is not as beautiful as South Java beaches ...Well the beaches in South Java are more beautiful.

Interviewer: Are there any interesting tourist spots that we can visit in Semarang?

Susan: Hmm...Yes, there are, even though the beach is not as beautiful as ah...Parangtritis beach for example. But ah...there is Marina beach where we can see the ocean ...ah...there is also a quite famous place... ah... in the city that is known as old town. The old town is preserved by the government. Some buildings in the old town include Blendug church or Lawang Sewu. Those two buildings are ...historical and very old. There is also an old relic [of], ah... Sam Po Kong. It is a place to pray ...a temple almost. The place is very unique because it is mixture of Chinese culture which was brought by Chinese travelers in the olden days and Muslim culture in Semarang. If you visit this place, you can see the unique combination of both cultures. Because the travelers ...uh...stopped by in several places ...uh...and mixed their cultures. That building is an interesting historical relic. The name is ...uh...Sam Po Kong.

Interviewer: Do you know what kind of occupation do the majority of Semarang dwellers have?

Susan: A long time ago, maybe many people were...uh...fishermen. They catch fish or sail. But nowadays, life is modernized just like any other city...uh...a mixed city. There are traders or educators. Many people uh...work in universities...and also in industries. There are some big industries uh...in Semarang. So it's a combination of several professions ...ha ha ha ...in Semarang.

Interviewer: If I want to do a culinary tourism, maybe Ms. Susan can share with me some specialty dishes from there?

Susan: Oo...Well. Uh...Semarang is famous with presto milkfish and Semarang spring rolls. Presto milkfish is milkfish that is cooked in a way to make its bones soft. Milkfish is delicious but its bones make it too complicated to eat. Therefore, a couple years ago, people created presto milkfish and it became very popular as souvenirs. Until now uh...many people visit Semarang and they'd buy the presto milkfish. Spring rolls in Semarang ...hmm...There are two kinds of spring rolls; fried and un-fried. The filling of spring roll is young bamboo or bamboo shoots. Uh...the spring rolls are different from spring rolls of other cities in Indonesia. People say Semarang spring rolls are different in taste. It is very popular and many people love it. In the last couple of years, there is a special street that is blocked at night. The street is blocked and decorated as a bazaar market. The market is called Semawis. Many street vendors sell foods in this market. That special blocked road has been ...uh... popular in the last couple years for people to hang out and eat, as a culinary tourism object. That place has just recently been built in Semarang.

Interviewer: Are there any unique handicrafts from Semarang?

Susan: Uh...in Semarang before the fasting month starts, they have an event that is called *Dugderan* ... I don't know if other cities have the same type of event or not. *Dugderan* is a market in the middle of the road...Well, not really right in the middle of the street, more like along the street sides where people would sell handicrafts made of clay. For example, pottery, plates, water jugs, and ornaments ...Usually many people would come to see it, so it would be very crowded. The event is only temporary. It is over after couple days. Many vendors would come and sell clay pottery there.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated